

Negara Timur Tengah Minta Warganya Pergi dari Ukraina

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Riyadh - Sejumlah negara di Timur Tengah telah meminta warganya untuk meninggalkan Ukraina seiring ketegangan yang terjadi di perbatasan negara itu dengan Rusia. Tidak hanya itu, mereka juga meminta warganya untuk tidak melakukan perjalanan ke Ukraina.

Arab Saudi telah meminta warganya di negeri itu untuk menelepon kedutaan lokal untuk memfasilitasi kepergian secepatnya dari negara itu. Begitu pernyataan yang dikeluarkan kedutaan Arab Saudi di media sosial.

Arab Saudi juga meminta warganya untuk menunda perjalanan mereka sampai pemberitahuan lebih lanjut seperti dilansir dari Al Arabiya, Minggu (13/2/2022).

Negara Timur Tengah lainnya, Kuwait, juga mendesak warganya untuk meninggalkan serta menunda rencana mereka untuk mengunjungi Ukraina seperti dikutip dari Ashraq Al-awsat.

Sejumlah negara di Teluk, termasuk Yordania dan Uni Emirat Arab (UEA), juga meminta warganya untuk menunda rencana mengunjungi Ukraina di tengah meningkatnya ketegangan antara Kiev dan Moskow.

Penasihat Keamanan Nasional Gedung Putih Jake Sullivan mengatakan kepada [wartawan](#) di Washington pada hari Jumat bahwa serangan oleh lebih dari 100.000 tentara Rusia yang saat ini berkumpul di sebelah Ukraina “bisa terjadi kapan saja sekarang” dan mengatakan warga Amerika di Ukraina “harus pergi sesegera mungkin.”

Rusia, pemain utama dalam eskalasi, juga “mengoptimalkan” jumlah staf diplomatiknya di sana, karena khawatir akan “provokasi” oleh Kiev atau pihak lain, kata juru bicara kementerian luar negeri Rusia pada Sabtu kemarin.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria [Zakharova](#) tidak mengatakan apakah itu berarti pengurangan jumlah staf tetapi mengatakan kedutaan dan konsulat di Ukraina terus menjalankan fungsi utama mereka, menurut laporan.

Ketegangan telah meningkat selama berminggu-minggu karena penumpukan militer Rusia dan gelombang aktivitas militer yang telah memicu kekhawatiran bahwa Rusia dapat menyerang Ukraina. Namun Rusia telah menyangkal rencana semacam itu.